

IMPLEMENTASI FATWA DSN-MUI NO. 01/DSN-MUI/X/2013
TENTANG AKAD MUSYARAKAH MUTANAQISHAH
(Studi Multi Situs di Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang
Pembantu Tulungagung dan Bank BRI Syariah Kantor Cabang
Pembantu Jombang)

TESIS

Disusun dalam rangka untuk memenuhi salah satu persyaratan menempuh Sarjana
Strata 2 Magister (S-2) Hukum Ekonomi Syariah (M.Sy)
Program Pascasarjana IAIN Tulungagung



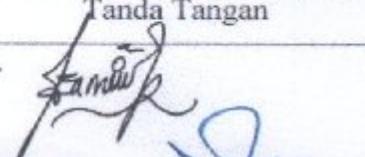
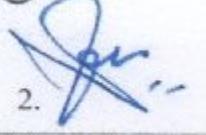
Oleh

Anik Entriani
NIM 1752 1440 5

PROGRAM STUDI HUKUM EKONOMI SYARIAH
PASCASARJANA IAIN TULUNGAGUNG
JUNI 2016

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Tesis dengan judul "*IMPLEMENTASI FATWA DSN-MUI NO. 01/DSN-MUI/X/2013 TENTANG MUSYARAKAH MUTANAQISHAH (Studi Multi Situs di Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Pembantu Tulungagung dan Bank BRI Syariah Cabang Jombang)*" yang ditulis oleh Anik Entriani ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

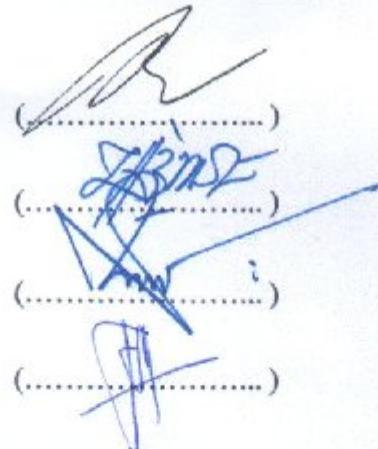
| Pembimbing | Tanggal | Tanda Tangan |
|---------------------------|-------------|--|
| 1. Dr. Iffatin Nur, M. Ag | 26 Mei 2016 | 1.  |
| 2. Dr. H. Asmawi, M.Ag | 26 Mei 2016 | 2.  |

PENGESAHAN

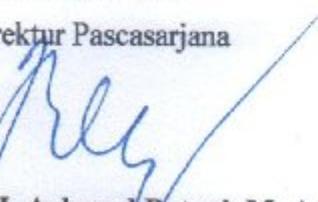
Tesis dengan judul "*IMPLEMENTASI FATWA DSN-MUI NO. 01/DSN-MUI/X/2013 TENTANG MUSYARAKAH MUTANAQISHAH (Studi Multi Situs di Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Pembantu Tulungagung dan Bank BRI Syariah Kantor Cabang Pembantu Jombang)*" yang ditulis oleh Anik Entriani ini telah dipertahankan di depan Dewan Pengaji Tesis Pascasarjana IAIN Tulungagung pada hari Rabu tanggal 02 Juni 2016 dan diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Magister Hukum Ekonomi Syariah (M.Sy)

DEWAN PENGUJI

1. Ketua : Dr. H. Hasyim Nawawie, SH., M.Si.
2. Sekretaris : Dr. Nur Aini Latifah, SE., MM.
3. Pengaji I : Dr. H. Asmawi, M. Ag.
4. Pengaji II : Dr. Agus Eko Sujianto, SE., MM.



Tulungagung, 02 Juni 2016

Mengesahkan,
Direktur Pascasarjana

Prof. Dr. H. Achmad Patoni, M. Ag
NIP: 19600524 199103 1 001

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya:

Nama : Anik Entriani

NIM : 1752 1440 5

Program : Hukum Ekonomi Syariah

Institusi : Pascasarjana IAIN Tulungagung

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa TESIS ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Tulungagung 26 Mei 2016

Saya yang menyatakan



MOTTO

... وَإِنَّ كَثِيرًا مِّنَ الْخُلُطَاءِ لَيَبْغِي بَعْضُهُمْ عَلَى بَعْضٍ إِلَّا الَّذِينَ إِيمَانُهُمْ صَدِيقٌ ...

الصَّالِحَاتِ وَقَلِيلٌ مَا هُمْ ... (الصف: ٢٤)

Artinya: "... *Dan sesungguhnya kebanyakan dari orang-orang yang bersyarikat itu sebagian dari mereka berbuat zalim kepada sebagian lain, kecuali orang yang beriman & mengerjakan amal shaleh; dan amat sedikitlah mereka ini ...*"^l

^lDepartemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, (Jakarta:Yayasan Penyelenggara Penerjemah Al-Quran , 2002), hal. 544

PERSEMBAHAN

Tesis ini penulis persembahkan kepada:

Allah SWT

Suami tercinta Gatut Purnomo yang selama ini memberikan semangat serta memberikan dukungan secara materil maupun moril hingga terselesainya tesis ini.

Anak-anakku yang aku sayangi Shafaa Alayya Qothrunnada dan Azzam Hibab Zaidan, yang selalu menjadi obat disaat lelahku. Semoga kelak menjadi anak yang bisa membanggakan orang tua.

Teman-teman satu kantor KSP Malindo Arta yang selama ini sudah memberikan dukungan dan juga doa .

Tidak lupa juga untuk teman-teman seperjuangan Pascasarjana Hukum Ekonomi Syariah angkatan 2014 karena telah banyak berbagi pengalaman dan juga ilmu.

Kebersamaan kita adalah kenangan yang tak terlupakan.

Untuk alamamaterku, terimakasih atas ilmu yang telah diberikan. Semoga memberikan kemanfaatan baik di dunia maupun di akhirat.

Tulungagung, 27 Mei 2016

Peneliti

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur bagi Allah Swt, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan taufik-Nya kepada seluruh umat manusia, sehingga kita tetap iman dan Islam, serta komitmen sebagai insan yang haus akan ilmu pengetahuan.

Tesis ini disusun untuk memenuhi tugas akhir yang diberikan oleh Program Pascasarjana, dan juga merupakan sebagian dari syarat yang harus dipenuhi oleh penulis huna memperoleh gelar Magister Syariah.

Selesainya penyusunan tesis ini berkat bimbingan dari dosen yang sudah ditetapkan, dan juga berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu sudah sepatutnya penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Dr. Maftukhin, M.Ag. selaku Rektor IAIN Tulungagung yang telah memberikan izin kepada penulis untuk mengumpulkan data sebagai bahan tulisan laporan penelitian ini.
2. Prof. Dr. H. Achmad Patoni, M.Ag. selaku Direktur Pascasarjana yang selalu memberikan dorongan semangat dalam mengembangkan ilmu pengetahuan selama perkuliahan.
3. Dr. Iffatin Nur, M. Ag. Selaku pembimbing pertama dan Dr. H. Asmawi, M.Ag. selaku pembimbing kedua yang telah memberikan pengarahan dan koreksi, sehingga penelitian ini dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang sudah ditentukan.
4. Segenap Bapak dan Ibu Dosen Pascasarjana IAIN Tulungagung yang telah berjasa mengantarkan penulis untuk mengetahui arti pentingnya ilmu pengetahuan.
5. Bapak Basuki Widodo selaku Pimpinan Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Pembantu Tulungagung dan Bapak Hengky Suhartanto selaku Pimpinan Bank BRI Cabang Jombang yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
6. Semua pihak yang telah membantu terselesainya penulisan laporan penelitian ini.

Dengan penuh harapan, semoga jasa kebaikan mereka diterima Allah Swt, dan tercatat sebagai amal yang shalih. Jazakumullah kholirul jaza'. Akhirnya, tesis ini penulis suguhkan kepada segenap pembaca dengan harapan adanya saran dan kritik yang bersifat konstuktif demi pengembangan dan perbaikan, serta pengembangan lebih sempurna dalam kajian-kajian hukum ekonomi syariah. Semoga tesis ini bermanfaat dan menadapatkan ridha Allah Swt. Amin

Tulungagung, 27 Mei 2016

Penulis

Anik Entriiani
NIM 1752 1440 5

DAFTAR TABEL

| Tabel | Hal. |
|--|------|
| Tabel 4.1: Analisis Data Lintas Situs..... | 140 |

DAFTAR GAMBAR

| Gambar | Hal. |
|---|------|
| Gambar 2.1: Paradigma Penelitian..... | 66 |
| Gambar 4.1: Struktur Organisasi Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Pembantu Tulungagung | 90 |
| Gambar 4.2: Struktur Organisasi Bank BRI Syariah Cabang Pembantu Jombang | 94 |

DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman Wawancara
2. Daftar Foto
3. Fatwa nomor 08/DSN-MUI/IV/2000 tentang Pembiayaan Musyarakah
4. Fatwa Nomor 50/DSN-MUI/III/2006 tentang Pembiayaan Mudharabah-Musyarakah
5. Fatwa Nomor 51/DSN-MUI/III/2006 tentang Pembiayaan Mudharabah Musytarakah pada Asuransi Syariah.
6. Fatwa Nomor 73/DSN-MUI/XI/2008 tentang Syirkah Mutanaqisah
7. Fatwa Nomor 01/DSN-MUI/X/2013 Tentang Pedoman Implementasi Musyarakah Mutanaqishah Dalam Produk Pembiayaan
8. Rekap Konsultasi Bimbingan Tesis
9. Surat Izin Penelitian
10. Daftar Riwayat Hidup

ABSTRAK

Penelitian yang berjudul “*IMPLEMENTASI FATWA DSN-MUI NO. 01/DSN-MUI/X/2013 TENTANG MUSYARAKAH MUTANAQISHAH (Studi Multi Situs di Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Pembantu Tulungagung dan Bank BRI Syariah Cabang Jombang)*” mengkaji terkait dengan implementasi pembiayaan *musyarakah Mutanaqishah* yang ada di perbankan khususnya di bank muamalat indonesia KCP Tulungagung dan juga bank BRI Syariah Cabang Jombang. Pembiayaan musyarakah Mutanaqishah ini merupakan produk yang masih sangat baru yang diimplementasikan dalam bentuk produk KPR dengan permintaan yang semakin meningkat. Sementara musyarakah Mutanaqishah ini diatur dalam fatwa DSN-MUI NO. 01/DSN-MUI/X/2013 tentang musyarakah mutanaqishah mengatur segala bentuk pembiayaan musyarakah Mutanaqishah, agar kerjasama yang dilakukan tetap dalam koridor yang berprinsip syariah, namun untuk segi penerapannya apakah sesuai atau tidak maka perlu dilakukan kajian tersendiri dalam bentuk penelitian.

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah (1) Bagaimana implementasi fatwa DSN-MUI No.01/DSN-MUI/X/2013 tentang karakteristik pembiayaan *musyarakah mutanaqisah* di Bank Muamalat Indonesia KCP Tulungagung dan Bank BRI Syariah KCP Jombang? (2) Bagaimana implementasi fatwa DSN-MUI No.01/DSN-MUI/X/2013 tentang hukum/prinsip pembiayaan *musyarakah mutanaqisah* di Bank Muamalat Indonesia KCP Tulungagung dan Bank BRI Syariah KCP Jombang? (3) Bagaimana implementasi fatwa DSN-MUI No. 01/DSN-MUI/X/2013 tentang nisbah keuntungan (bagi hasil) dalam pembiayaan *musyarakah mutanaqisah* di Bank Muamalat Indonesia KCP Tulungagung dan Bank BRI Syariah KCP Jombang? (4) Bagaimana implementasi fatwa DSN-MUI No. 01/DSN-MUI/X/2013 tentang proyeksi keuntungan dalam pembiayaan *musyarakah mutanaqisah* di Bank Muamalat Indonesia KCP Tulungagung dan Bank BRI Syariah KCP Jombang? (5) Bagaimana implementasi fatwa DSN-MUI No. 01/DSN-MUI/X/2013 tentang kegiatan usaha dalam pembiayaan *musyarakah mutanaqisah* di Bank Muamalat Indonesia KCP Pembantu Tulungagung dan Bank BRI Syariah Cabang Jombang? (6) Bagaimana implementasi fatwa DSN-MUI No. 01/DSN-MUI/X/2013 tentang proses pengalihan *hishah* dalam pembiayaan *musyarakah mutanaqisah* di Bank Muamalat Indonesia KCP Tulungagung dan Bank BRI Syariah KCP Jombang? Dan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkolaborasi tentang implementasi fatwa DSN-MUI No. 01/DSN-MUI/X/2013 *karakteristik, prinsip, nisbah keuntungan, proyeksi keuntungan, kegiatan usaha dan proses pengalihan hishah* dalam pembiayaan *musyarakah Mutanaqishah* di Bank Muamalat Indonesia KCP Tulungagung dan Bank BRI Syariah KCP Jombang.

Adapun pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan cara mencari data yang berkualitas melalui wawancara dan dokumentatif. Selain itu peneliti juga menggunakan jenis penelitian *grounded theory* yang dimaksudkan untuk mengembangkan teori dari fenomena sosial berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan. Data yang diperoleh akan dianalisis dengan cara mereduksinya, menyajikan data dan merefleksikasinya.

Karena penelitian ini menggunakan objek penelitian multisitus maka peneliti nantinya juga akan membandingkan temuan multisitus antara bank Muamalat Indonesia KCP Tulungagung dengan bank BRI Syariah KCP Jombang yang menjadi lokus dalam penelitian ini.

Adapun hasil dari penelitian ini adalah: *Pertama*, Dalam hal implementasi karakteristik, kedua bank Fatwa DSN-MUI No.01/DSN-MUI/X/2013 yakni modal tidak boleh berkurang hingga akad berakhir dan terdapat kesepakatan pengalihan *hishah* di awal perjanjian. Untuk perhitungan *tajzi'atul hishah*, kedua bank tidak melakukan prosedur yang dimaksud sehingga dapat dikatakan kedua lembaga tidak sesuai dengan isi fatwa DSN-MUI No. 01 Tahun 2013 tentang implementasi akad musyarakah mutanaqishah. Dalam hal penyertaan modal awal, bank Muamalat Indonesia KCP Tulungagung mensyaratkan nasabah memiliki modal 30% dari jumlah pemberian. Sementara untuk bank BRI Syariah KCP Jombang hanya menyarankan 20%. *Kedua*, Dalam hal implementasi prinsip pemberian akad musyarakah mutanaqishah, bank Muamalat Indonesia KCP Tulungagung dan bank BRI Syariah KCP Jombang sudah sesuai dengan Fatwa DSN-MUI No.01/DSN-MUI/X/2013 yakni antara pihak bank dan nasabah secara bersama-sama bertanggung jawab penuh terhadap pengadaan barang sesuai dengan porsi masing-masing. Untuk modal kedua bank tidak membatasi hanya dalam bentuk uang. Selain itu dalam manajemen resiko kedua bank menetapkan barang jaminan dalam setiap melakukan pemberian *musyarakah Mutanaqishah*. *Ketiga*, dalam hal implementasi nisbah keuntungan bagi hasil pada pemberian musyarakah mutanaqishah, bank Muamalat Indonesia KCP Tulungagung dan bank BRI Syariah KCP Jombang sudah sesuai dengan Fatwa DSN-MUI No.01/DSN-MUI/X/2013. Namun dalam praktiknya berbeda, Pada bank Muamalat Indonesia KCP Tulungagung nisbah bagi hasil didasarkan pada kesepakatan kedua belah pihak dengan margin minimal 30%, semantara untuk bank BRI Syariah KCP Jombang minimal 20%. Sementara itu dalam hal pembayaran bagi hasil, kedua bank menerapkan sistem yang sama yakni dengan cara dibayar melalui rekening atas nama nasabah yang dikuasakan pada pihak bank. *Keempat*, Dalam hal implementasi proyeksi keuntungan pada pemberian musyarakah mutanaqishah,kedua bank sudah sesuai dengan Fatwa DSN-MUI No.01/DSN-MUI/X/2013. Karena menggunakan sistem nisbah dari waktu-kewaktu akan berubah sesuai dengan jumlah porsi kepemilikan. Sementara itu ketika kedua bank didalam akad perjanjinya mencantumkan klausula pihak bank memiliki hak untuk mengajukan perubahan nisbah bagi hasil dianggap tidak sesuai dengan fatwa DSN-MUI. *Kelima*, Dalam hal Implementasi fatwa DSN-MUI No. 01/DSN-MUI/X/2013 tentang kegiatan usaha kedua bank sudah dapat dikatakan sesuai dengan ketentuan yang ada. Obyek dari kegiatan usaha sudah jelas diketahui yaitu KPR dan renovasi rumah dengan prinsip ijarah untuk Bank Muamalat Indonesia KCP Tulungagung dan ba'i untuk bank BRI Syariah KCP Jombang dengan kegiatan usaha pembelian rumah, pembangunan rumah, renovasi rumah, take over pemberian rumah, pemberian tanah, pemberian apartemen, pemberian ruko. Untuk kriteria dan spesifikasi dari obyek disebutkan dengan jelas pada awal akad sehingga tidak menimbulkan *gharar*. Akan tetapi prinsip penerapan pemberian musyarakah Mutanaqishah dari keduanya memiliki prinsip

yang berbeda, bank Muamalat Indonesia KCP Tulungagung menggunakan prinsip *ijarah* sementara untuk bank BRI Syariah KCP Jombang menggunakan prinsip *ba'i*. Keenam, tentang pengalihan *hishah* dalam pembiayaan *musyarakah Mutanaqishah* kedua bank sudah menerapkan proses pengalihan *hishah* sesuai dengan fatwa dengan cara bertahap dan pelunasan. Pengalihan *hishah* bisa dilakukan dengan jangka waktu yang dipercepat tanpa mengurangi nisbah bagi hasil sebagaimana kesepakatan awal.

ABSTRACT

The study, entitled "*DSN-MUI Fatwa IMPLEMENTATION NO. 01 / DSN-MUI / X / 2013 OF Musharaka MUTANAQISHAH (Study of Multi Site in Bank Muamalat Indonesia Branch Office Tulungagung and Bank Rakyat Indonesia Syariah Branch Jombang)*" studies related to the implementation of Musharaka financing Mutanaqishah in banking, especially in bank muamalat Indonesia Office Tulungagung branch and Bank Rakyat Indonesia Syariah branch Jombang. Mutanaqishah Musharaka financing is a product which is so new that is implemented in the form of Home Loan products with ever increasing demand. While this Mutanaqishah musyarakah set in DSN-MUI fatwa NO. 01 / DSN-MUI / X / 2013 on mutanaqishah Musharaka financing regulates all forms of Mutanaqishah, so that cooperation is carried out within the remit of the principle of sharia, but for its application in terms of whether it is appropriate or not it is necessary to study its own in the form of research.

The formulations of the problem in this study are (1) how the implementation DSN-MUI fatwa No.01 / DSN-MUI / X / 2013 about the characteristics of Musharaka financing mutanaqisah in Bank Muamalat Indonesia Branch Office Tulungagung and Bank Rakyat Indonesia Syariah Branch Office Jombang? (2) how the implementation DSN-MUI fatwa No.01 / DSN-MUI / X / 2013 on the law / principle of Musharaka financing mutanaqisah in Bank Muamalat Indonesia Branch Office Tulungagung and Bank Rakyat Indonesia Syariah Branch Office Jombang? (3) How is the implementation DSN-MUI fatwa No. 01 / DSN-MUI / X / 2013 on the ratio of profit (profit sharing) in Musharaka financing mutanaqisah in Bank Muamalat Indonesia Branch Office Tulungagung and Bank Rakyat Indonesia Syariah Branch Office Jombang? (4) How is the implementation DSN-MUI fatwa No. 01 / DSN-MUI / X / 2013 concerning the projected gains in Musharaka financing mutanaqisah in Bank Muamalat Indonesia Branch Office Tulungagung and Bank Rakyat Indonesia Syariah Branch Office Jombang? (5) How is the implementation DSN-MUI fatwa No. 01 / DSN-MUI / X / 2013 on business activities in the Musharaka financing mutanaqisah in Bank Muamalat Indonesia Branch Office Tulungagung and Bank Rakyat Indonesia Syariah Branch Jombang? (6) How is the implementation DSN-MUI fatwa No. 01 / DSN-MUI / X / 2013 concerning the transfer of hishah in Musharaka financing mutanaqisah in Bank Muamalat Indonesia Branch Office Tulungagung and Bank Rakyat Indonesia Syariah Branch Office Jombang? And the purpose of this study was to combine on the implementation DSN-MUI fatwa No. 01 / DSN-MUI / X / 2013 characteristics, principles, profit ratio, projected profits, business activities and the transfer of hishah in Musharaka financing Mutanaqishah in Bank Muamalat Indonesia Branch Office Tulungagung and Bank Rakyat Indonesia Syariah Branch Office Jombang.

The approach used in this study is a qualitative approach by looking for high-quality data through interviews and documentation. In addition, researchers also use this type of research of grounded theory that is intended to develop a theory of social phenomena based on data obtained from the field. The data

obtained will be analyzed by means of reduction, presenting the data and verify it. Because this study uses multi-site research object, the researchers will also compare findings between the multi-site bank Muamalat Indonesia Branch Office Tulungagung with Bank Rakyat Indonesia Syariah Branch Office Jombang become the locus in this study.

The results of this study are: First, in terms of implementation of characteristics, both banks DSN-MUI Fatwa No.01 / DSN-MUI / X / 2013 that capital should not be reduced until the contract ends and there is agreement on the transfer of hishah early agreement. For the calculation of tajzi'atul hishah, the bank does not perform the procedure in question so that it can be said the two agencies are not in accordance with the contents of DSN-MUI fatwa No. 01 Year 2013 concerning the implementation of Musharaka contract mutanaqishah. In terms of initial capital investment, bank Muamalat Indonesia Branch Office Tulungagung require customers to have capital of 30% of the total financing. As for Bank Rakyat Indonesia Syariah Branch Office Jombang only requires 20%. Secondly, in terms of the implementation of the principle of Musharaka financing agreement mutanaqishah, bank Muamalat Indonesia Branch Office Tulungagung and Bank Rakyat Indonesia Syariah Branch Office Jombang are in accordance with the DSN-MUI Fatwa No.01 / DSN-MUI / X / 2013 that is between the bank and clients' jointly assume full responsibility for the procurement of goods in accordance with each serving. For the second capital of the bank does not limit only in terms of money. Besides the risk management of the two banks set the collateral in any Musharaka financing Mutanaqishah. Thirdly, in terms of the ratio of profit for the implementation of the results on mutanaqishah Musharaka financing, bank Muamalat Indonesia Branch Office Tulungagung and Bank Rakyat Indonesia Syariah Branch Office Jombang are in accordance with the DSN-MUI Fatwa No.01 / DSN-MUI / X / 2013. However, in practice is different, On the banks of Muamalat Indonesia Branch Office Tulungagung based on a revenue sharing agreement of both parties by a margin of at least 30%, moreover for Bank Rakyat Indonesia Syariah Branch Office Jombang at least 20%. Meanwhile in terms of payment for the result, both banks apply the same system in a way that is paid through bank accounts on behalf of customers that are authorized at the bank. Fourth, in terms of the implementation of the projected profit on mutanaqishah Musharaka financing, the two banks are in accordance with the DSN-MUI Fatwa No.01 / DSN-MUI / X / 2013. Because the system uses a ratio from time to time will change according to the number of servings of ownership. Meanwhile, when both banks to include clauses in the contract that the bank has the right to propose changes to the profit sharing ratio is considered incompatible with the DSN-MUI fatwa. Fifth, in terms of implementation DSN-MUI fatwa No. 01 / DSN-MUI / X / 2013 on the operations of the two banks can already be said to be in accordance with existing regulations. The object of the business activities already clearly known that products Housing loans and home remodeling. For criteria and specifications of the object are clearly stated at the beginning of the contract so as to avoid gharar. However, the application of the principle of Musharaka financing Mutanaqishah of both have different principles, Bank Muamalat Indonesia Branch Office Tulungagung using the principle of

Ijarah while Bank Rakyat Indonesia Syariah Branch Office Jombang use Ba'i principle. Sixth, on the transfer of Musharaka financing Mutanaqishah hishah in both banks are already implementing the process of transferring hishah accordance with the fatwa by gradually and redemption. Hishah diversion can be done with an accelerated period of time without reducing the profit sharing ratio as the original agreement.

الملخص

الدراسة المعونة "DSN-MUI" الفتوى تنفيذ النمرة ٠١ / ١٠ / DSN-MUI
٢٠١٣ للصكوك المشاركة متناقضة) دراسة الموقع متعدد في بنك فرع اندونيسيا معاملات مكتب
تلوعاًكوع وبنك راكيات اندونيسيا الشرعية فرع جومباع" (الدراسات المتعلقة بتنفيذ صكوك المشاركة
التمويل متناقضة في القطاع المصرفي، خصوصاً في البنك معاملة مكتب اندونيسيا فرع تلوعاًكوع وفرع
بنك راكيات اندونيسيا الشرعية جومباع. تمويل متناقضة صكوك المشاركة هو المنتج الذي هو جديد
بحيث يتم تنفيذها في شكل منتجات القرض السكاني مع زيادة الطلب من أي وقت مضى. في حين
أن هذا مجموعة مشاركة متناقضة في DSN-MUI رقم / ١٠ DSN-MUI
٢٠١٣ متناقضة التمويل بالمشاركة صكوك المشاركة ينظم ٠١ / كافة أشكال متناقضة، بحث يتم
هذا التعاون من ضمن اختصاص مبدأ الشرعية، ولكن لتطبيقه من حيث ما إذا كان من المناسب أو
غير الضروري دراسة خاصة في شكل بحوث.

صياغة المشكلة في هذه الدراسة هي: (١) كيف الفتوى تنفيذ DSN-MUI النمرة ٠١
/ DSN-MUI / ١٠ / ٢٠١٣ عن خصائص صكوك المشاركة التمويل متناقضة في بنك فرع
اندونيسيا معاملات مكتب تلوعاًكوع وبنك راكيات اندونيسيا فرع الشرعية مكتب جومباع؟ (٢)
كيفية تنفيذ DSN-MUI فتوى النمرة ٠١ / DSN-MUI / ١٠ / ٢٠١٣ على القانون
/ مبدأ املاشركة تمويل متناقضة في بنك معاملات اندونيسيا فرع مكتب تلوعاًكوع وبنك راكيات
اندونيسيا فرع الشرعية مكتب جومباع؟ (٣) كيف هي فتوى تنفيذ DSN-MUI رقم ٠١ /
DSN-MUI / ١٠ / ٢٠١٣ على نسبة من الربح (تقاسم الأرباح) في صكوك المشاركة
التمويل متناقضة في بنك معاملات اندونيسيا فرع مكتب تلوعاًكوع وبنك راكيات اندونيسيا الشرعية
مكتب فرع جومباع؟ (٤) كيف هي فتوى تنفيذ DSN-MUI رقم ٠١ / DSN-MUI رقم ٠١ /
٢٠١٣ بشأن المكافآت المتوقعة في صكوك المشاركة التمويل متناقضة في بنك فرع اندونيسيا
معاملات مكتب تلوعاًكوع وبنك راكيات اندونيسيا فرع الشرعية مكتب جومباع؟ (٥) كيف هي
فتوى تنفيذ DSN-MUI رقم ٠١ / DSN-MUI / ١٠ / ٢٠١٣ على الأنشطة
التجارية في تمويل متناقضة املاشركة في بنك معاملات اندونيسيا فرع مكتب تلوعاًكوع وبنك
راكيات اندونيسيا الشرعية فرع جومباع؟ (٦) كيف هي فتوى تنفيذ DSN-MUI رقم ٠١ /

١٠ / DSN-MUI / ٢٠١٣ بشأن نقل الحصان في صكوك المشاركة التمويلية متناقصة في بنك معاملات إندونيسيا فرع مكتب تلوعاً كوع وبنك راكبات إندونيسيا فرع الشريعة مكتب جومباع؟ وكان الغرض من هذه الدراسة هو الجمجم على تنفيذ DSN-MUI الفتوى رقم ٠١ / ١٠ / DSN-MUI / ٢٠١٣ الخصائص والمبادئ ونسبة الأرباح، والأرباح المتوقعة، والأنشطة التجارية ونقل الحصان في صكوك المشاركة التمويلية متناقصة في بنك معاملات إندونيسيا فرع مكتب تلوعاً كوع وبنك راكبات إندونيسيا الشرعية فرع مكتب جومباع.

النهج المتبعة في هذه الدراسة هو نهج نوعي من خلال النظر للبيانات ذات جودة عالية من خلال المقابلات وتوثيق وبالإضافة إلى ذلك، الباحثون أيضاً استخدام هذا النوع من الأبحاث نظرية الأرض التي دفعت إلى تطوير نظرية الظواهر الاجتماعية استناداً إلى البيانات التي تم الحصول عليها من الميدان. وسيتم تحليل البيانات التي تم الحصول عليها عن طريق تخفيف، وتقسيم البيانات والتحقق من ذلك. لأن هذه الدراسة تستخدم كائن البحث في موقع متعدد، فإن الباحثين أيضاً مقارنة النتائج بين المصرف في موقع متعدد معاملات إندونيسيا فرع مكتب تلوعاً كوع مع بنك راكبات إندونيسيا الشرعية فرع مكتب جومباع تصبح موضوع في هذه الدراسة.

نتائج هذه الدراسة هي: أولاً، من حيث تنفيذ الخصائص، سواء البنك DSN-MUI الفتوى النمرة ٠١ / ١٠ / DSN-MUI / ٢٠١٣ أن رأس المال لا ينبغي أن تخفض حتى انتهاء مدة العقد، وهناك اتفاق على نقل اتفاق الحصان في وقت مبكر. لحساب الحصان التجزئي، البنك لا يتم تنفيذ الإجراء المذكور بحيث يمكن القول الوكالتين ليست وفقاً لمحفوبيات DSN-MUI الفتوى رقم ٠١ عام ٢٠١٣ فيما يتعلق بتنفيذ صكوك المشاركة متناقصة العقد. من حيث استثمار رأس المال الأولى، بنك معاملات فرع إندونيسيا مكتب تلوعاً كوع يحتاج الزائرين للتلملك رأس المال بنسبة ٣٠٪ من إجمالي التمويل. أما بالنسبة للبنك راكبات إندونيسيا الشرعية فرع مكتب جومباع يتطلب سوي ٢٠٪. ثانياً، من حيث تنفيذ مبدأ متناقصة اتفاقية تمويل المشاركة وبنك معاملات فرع إندونيسيا مكتب تلوعاً كوع وبنك راكبات إندونيسيا فرع الشريعة مكتب جومباع هي وفقاً للDSN-MUI الفتوى النمرة ٠١ / ١٠ / DSN-MUI / ٢٠١٣ أن ما بين البنك والعملاء يفترض معاً المسؤولية الكاملة عن شراء السلع وفقاً لكل خدمة. لل العاصمة الثانية للبنك لا يحد فقط من حيث المال. إلى جانب إدارة المخاطر من البنوك تعين ضمانات في أي تمويل متناقصة المشاركة. ثالثاً، من حيث نسبة الربح لتنفيذ النتائج على التمويل بالمشاركة

متناقصة، بنك معاملات اندونيسيا فرع مكتب تلوعاكوع وبنك راكيات اندونيسيا فرع الشريعة مكتب جومباع هي وفقا لل DSN-MUI / ٠١ / الفتوى النمرة ٢٠١٣ . ومع ذلك، من الناحية العملية هو مختلف، على ضفاف معاملات اندونيسيا فرع مكتب تلوعاكوع على أساس اتفاق تقاسم العائدات من كلا الطرفين بفارق لا يقل عن ٣٠٪، علاوة على ذلك بنك راكيات اندونيسيا الشرعية فرع مكتب جومباع لا يقل عن ٢٠٪. وفي الوقت نفسه في شروط الدفع للنتيجة، وتنطبق على كل البنوك نفس النظام في الطريقة التي يتم دفعها من خلال حسابات مصرفيه نيابة عن العملاء أن يؤذن في البنك. رابعا، من حيث تنفيذ الربح المتوقع على التمويل بالمشاركة متناقصة، البنوك هما وفقا ل DSN-MUI / ٠١ / الفتوى النمرة ٢٠١٣ . لأن النظام يستخدم نسبة من وقت لآخر سوف تتغير وفقا لعدد حصص من ملكية. وفي الوقت نفسه، عندما أدرج البنك الثاني في اتفاق عقده بمنا على البنك لديه الحق في اقتراح تغييرات على نسبة تقاسم الأرباح يعتبر يتعارض مع فتوى DSN-MUI . خامسا، من حيث تنفيذ DSN-MUI الفتوى رقم / ١٠ / DSN-MUI / ٢٠١٣ على عمليات البنوك يمكن بالفعل أن يقال ٠١ / أن تكون وفقا للأنظمة القائمة. والمدف من الأنشطة التجارية بالفعل يعرف بوضوح أن القروض المنتجات الإسكان وإعادة تصميم المنزل. لمعايير مواصفات الكائن تدرج بشكل واضح في بداية العقد وذلك لتجنب الغر. ومع ذلك، فإن تطبيق مبدأ املشاركة تمويل متناقصة كل من لديها مبادئ مختلفة، بنك معاملات فرع اندونيسيا مكتب تلوعاكوع باستخدام مبدأ الإجارة في حين أن بنك راكيات اندونيسيا الشرعية فرع مكتب جومباع استخدام مبدأ باعي . سادسا، على نقل صكوك المشاركة التمويل متناقصة الحصاج في كل من البنوك بدأت بالفعل في تنفيذ عملية نقل فقا الحصاج مع الفتوى التي كتبها تدريجيا والفاء. ويمكن أن يتم الحصاج تحويل مع فترة تسارع من الزمن دون التقليل من نسبة تقاسم الربح الاتفاق الأصلي.

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----|
| HALAMAN JUDUL | |
| HALAMAN PERSETUJUAN | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iii |
| HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN | iv |
| HALAMAN MOTTO | v |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | vi |
| KATA PENGANTAR | vii |
| DAFTAR TABEL | ix |
| DAFTAR GAMBAR | x |
| DAFTAR LAMPIRAN | xi |
| ABSTRAK | xii |
| DAFTAR ISI..... | xxi |

BAB I PENDAHULUAN

| | |
|---|----|
| A. Konteks Penelitian | 1 |
| B. Fokus Penelitian dan Pertanyaan Penelitian | 8 |
| C. Tujuan Penelitian | 9 |
| D. Kegunaan Penelitian..... | 11 |
| E. Penegasan Istilah..... | 11 |

BAB II KAJIAN PUSTAKA

| | |
|--|----|
| A. Akad Musyarakah Mutanaqisah | 14 |
| 1. Akad Musyarakah | 14 |
| a) Pengertian Musyarakah | 14 |
| b) Landasan Hukum Musyarakah | 16 |
| c) Rukun dan Syarat Musyarakah..... | 17 |
| d) Pendapat Para Ulama Tentang Musyarakah | 18 |
| e) Jenis-jenis akad <i>Musyarakah</i> | 19 |
| f) Aplikasi Akad <i>Musyarakah</i> dalam Perbankan Syariah | 21 |

| | |
|---|----|
| 2. Akad Musyarakah Mutanaqisah..... | 22 |
| a) Sejarah dan Akar Dirumuskanya Akad Musyarakah Mutanaqisah..... | 23 |
| b) Falsafah dan Pengertian Syirkah Mutanaqisah..... | 26 |
| c) Ikhtilaf Ulama tentang Hukum Musyarakah Mutanaqisah.. | 28 |
| d) Ragam Skema Akad Musyarakah Mutanaqisah | 29 |
| e) Pembiayaan Musyarakah Mutanaqisah Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)..... | 31 |
| B. Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) ... | 33 |
| 1. Pengertian Dewan Syariah Nasional (DSN) | 33 |
| 2. Kedudukan, Status dan Keanggotaan Dewan Syariah Nasional..... | 34 |
| 3. Tugas Pokok Dewan Syariah Nasional | 35 |
| 4. Wewenang Dewan Syariah Nasional | 35 |
| 5. Mekanisme Kerja Dewan Syariah Nasional | 36 |
| 6. Pentingnya Fatwa Dewan Syariah Nasional | 37 |
| C. Fatwa-Fatwa Dewan Syariah Nasional–Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) tentang Akad <i>Musyarakah Mutanaqisah</i> | 39 |
| 1. Pengertian Fatwa..... | 39 |
| 2. Fatwa DSN-MUI dan Kegiatan Usaha Perbankan Syariah..... | 41 |
| 3. Fatwa DSN-MUI Tentang Akad <i>Musyarakah Mutanaqisah</i> ... | 42 |
| a) Fatwa nomor 08/DSN-MUI/IV/2000 tentang Pembiayaan Musyarakah..... | 42 |
| b) Fatwa Nomor 50/DSN-MUI/III/2006 tentang Pembiayaan Mudharabah-Musyarakah | 46 |
| c) Fatwa Nomor 51/DSN-MUI/III/2006 tentang Pembiayaan Mudharabah Musytarakah pada asuransi syariah..... | 47 |
| d) Fatwa Nomor 73/DSN-MUI/XI/2008 tentang Syirkah Mutanaqisah..... | 51 |

| | |
|--|----|
| e) Fatwa DSN-MUI No. 01/DSN-MUI/X/2013 tentang Implementasi Musyarakah Mutanaqisah | 54 |
| D. Penelitian Terdahulu..... | 62 |
| E. Paradigma Penelitian | 65 |

BAB III METODE PENELITIAN

| | |
|---------------------------------------|----|
| A. Rancangan Penelitian | 68 |
| 1. Pendekatan Penelitian..... | 68 |
| 2. Jenis Penelitian | 69 |
| B. Kehadiran Peneliti..... | 70 |
| C. Lokasi Penelitian..... | 71 |
| D. Sumber Data..... | 71 |
| 1. Data Primer..... | 72 |
| 2. Data Sekunder | 73 |
| E. Teknik Pengumpulan Data..... | 74 |
| 1. Metode Observasi..... | 74 |
| 2. Wawancara | 75 |
| 3. Dokumentasi..... | 76 |
| F. Teknik Analisis data..... | 77 |
| 1. Analisis Data Kasus Individu | 78 |
| 2. Analisis Data Lintas Situs | 80 |
| G. Pengecekan Keabsahan Temuan..... | 81 |
| H. Tahap-Tahap Penelitian | 84 |

BAB IV ANALISA DATA DAN PEMBAHASAN HASIL TEMUAN

| | |
|--|----|
| A. Deskripsi Objek Penelitian..... | 85 |
| 1. Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Pembantu Tulungagung..... | 85 |
| a) Sejarah Berdirinya Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Pembantu Tulungagung | 85 |

| | |
|---|-----|
| b) Visi dan Misi Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Pembantu Tulungagung | 86 |
| c) Produk-Produk Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Pembantu Tulungagung | 87 |
| d) Struktur Organisasi Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Pembantu Tulungagung | 89 |
| 2. Bank BRI Syariah Kantor Cabang Pembantu Jombang | 90 |
| a) Sejarah Berdirinya Bank BRI Syariah Cabang Pembantu Jombang..... | 90 |
| b) Visi dan Misi Bank BRI Syariah Cabang Pembantu Jombang..... | 92 |
| c) Produk-Produk Bank BRI Syariah Cabang Pembantu Jombang..... | 93 |
| d) Struktur Organisasi Bank BRI Syariah Cabang Pembantu Jombang..... | 94 |
| B. Temuan Penelitian..... | 95 |
| 1. Temuan Penelitian Situs 1 (Bank Muamalat Indonesia KCP Tulungagung)..... | 95 |
| 2. Temuan Penelitian Situs 2 (Bank BRI Syariah KCP Jombang) | 109 |
| C. Analisis Data | 125 |
| 1. Analisis Data Situs 1 (Bank Muamalat Indonesia KCP Tulungagung)..... | 125 |
| 2. Analisis Data Situs 2 (Bank BRI Syariah KCP Jombang) | 128 |
| 3. Analisis Data Lintas Situs | 132 |

BAB V PEMBAHASAN

| | |
|---|-----|
| A. Implementasi Fatwa DSN-MUI No.01/DSN-MUI/X/2013 Tentang Karakteristik Pembiayaan Musyarakah Mutanaqisah Di Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Pembantu Tulungagung Dan Bank Bri Syariah Cabang Pembantu Jombang | 144 |
|---|-----|

| | |
|--|-----|
| B. Implementasi Fatwa DSN-MUI No.01/DSN-MUI/X/2013 Tentang Prinsip Pembiayaan Musyarakah Mutanaqisah di Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Pembantu Tulungagung dan Bank BRI Syariah Cabang Pembantu Jombang..... | 148 |
| C. Implementasi Fatwa DSN-MUI No. 01/DSN-MUI/X/2013 Tentang Nisbah Keuntungan (Bagi Hasil) Dalam Pembiayaan <i>Musyarakah Mutanaqisah</i> Di Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Pembantu Tulungagung Dan Bank BRI Syariah Cabang Pembantu Jombang | 151 |
| D. Implementasi Fatwa DSN-MUI No. 01/DSN-MUI/X/2013 Tentang Proyeksi Keuntungan Dalam Pembiayaan Musyarakah Mutanaqisah Di Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Pembantu Tulungagung Dan Bank BRI Syariah Cabang Pembantu Jombang | 154 |
| E. Implementasi Fatwa DSN-MUI No. 01/DSN-MUI/X/2013 Tentang Kegiatan Usaha Dalam Pembiayaan Musyarakah Mutanaqisah Di Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Pembantu Tulungagung Dan Bank BRI Syariah Cabang Pembantu Jombang | 158 |
| F. Implementasi Fatwa DSN-MUI No. 01/DSN-MUI/X/2013 Tentang Proses Pengalihan Hishah Dalam Pembiayaan Musyarakah Mutanaqisah Di Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Pembantu Tulungagung Dan Bank BRI Syariah Cabang Pembantu Jombang | 161 |

BAB VI PENUTUP

| | |
|---------------------|-----|
| A. Kesimpulan | 164 |
| B. Saran | 167 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN